

TEMBANG DOLANAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA NURUL ILMU PATALAN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

SHELVIA GALUH SUKMA IKA

NIM : 19104030022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shelvia Galuh Sukma Ika

NIM : 19104030022

Judul Skripsi : "Tembang Dolanan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-295/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : **TEMBANG DOLANAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA NURUL ILMI PATALAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SHELVIA GALUH SUKMA IKA**
Nomor Induk Mahasiswa : **19104030022**
Telah diujikan pada : **Kamis, 04 Januari 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65c31a4546290



Penguji I
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65c3021787498



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65c2f323518e0



Kota Fakultas belum disetting, 04 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65c31e7a2efa9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelvia Galuh Sukma Ika
NIM : 19104030022
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "TEMBANG DOLANAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA NURUL ILMI PATALAN" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 14 Desember 2023
Yang Menyatakan



Shelvia Galuh Sukma Ika
NIM : 19104030022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelvya Galuh Sukma Ika
NIM : 19104030022
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berhijab di ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran untuk saya pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Shelvya Galuh Sukma Ika

NIM : 19104030022

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan Sesuai dengan kesanggupannya”, -QS Al Baqarah 286¹



¹ Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 286.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Shelvia Galuh Sukma Ika. *“Tembang Dolanan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kelompok B Ra Nurul Ilmi Patalan”*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Tembang dolanan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam upaya mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan melestarikan budaya tradisional. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui lagu apa saja yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan, (2) Mengetahui bagaimana penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan, (3) Mengetahui apa saja dampak penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran terhadap perkembangan anak di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 15 Peserta didik kelompok B, Kepala sekolah, dan Guru Kelompok B. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan ialah menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang mengemukakan “bahwa aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat beberapa lagu dolanan yang dipilih oleh guru untuk pembelajaran. Pemilihan lagu dilakukan dengan penyesuaian dengan tema pembelajaran dan minat anak di RA Nurul Ilmi Patalan. (2) Terdapat berbagai macam cara penerapan tembang dolanan dalam pembelajaran di RA Nurul Ilmi Patalan. Cara penerapan terbagi menjadi dua yaitu dari segi waktu penerapannya dan dari segi cara penerapannya. (3) Terdapat dampak dari penerapan tembang dolanan dalam pembelajaran di RA Nurul Ilmi Patalan. Dampak tersebut terbagi menjadi dua yaitu dampak langsung dan dampak tak langsung. Dampak langsung antara lain anak semangat dalam belajar dan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, sedangkan dampak tak langsung antara lain pengembangan dari berbagai aspek seperti bahasa, moral, dan fisik motorik anak.

Kata kunci: *Tembang Dolanan, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Lagu Dolanan*

Anak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, sehat, dan Iman Islam, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Tembang Dolanan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kelompok B Ra Nurul Ilmi Patalan” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, tabi'in-tabi'at hingga di hari akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, doa dan dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu dan fasilitas untuk penunjang belajar Mahasiswa.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi Mahasiswanya.
3. Prof. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar membantu, mengarahkan, dan meluangkan waktu serta memberikan motivasi saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Dra. Nadlifah, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan dan sarannya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Liningsih S.Pd. Selaku Kepala Sekolah Nurul Ilmi Patalan Bantul yang sudah berkenan memberikan tempat dan kesempatan kepada saya untuk penelitian.
7. Ibu Muslimah selaku Guru Kelas RA Nurul Ilmi yang selalu memberikan bantuan informasi data sekolah Nurul Ilmi dan selalu memberikan semangat.
8. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Suryadi dan Ibu Reni Yuliasuti yang selalu mendo'akan tiada henti, menyayangi dan memberikan semangat, dukungan maupun materil dalam proses menuju gelar sarjana ini.
9. Bapak dan ibu mertua saya, Bapak Subadi dan Ibu Samini yang telah turut serta mendukung pendidikan saya.
10. Kepada Mas Tri Haryanto suami saya yang selalu memberikan dukungan tiada henti, semangat, dan motivasi kepada saya.
11. Seluruh sahabat PIAUD'19, terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan ini.

Bantul, 22 Desember 2023



Shelvya Galuh Sukma Ika

Nim. 19104030022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	6
D. Landasan Teori	13
1. Tembang Dolanan Anak	14
2. Pembelajaran Anak Usia Dini	18
E. Tujuan dan Kegunaan	27
BAB II METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

D. Subjek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	38
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	41
A. Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	41
B. Penerapan Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	47
C. Dampak Penerapan Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Perkembangan Anak di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	58
B. Penerapan Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	68
C. Dampak Penerapan Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Perkembangan Anak di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian	84
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN- LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	122

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Tabel penambahan Kosakata Bahasa Jawa</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 2 Tabel Pencapaian Perkembangan Moral dan Budi Pekerti Anak</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 3 tabel Perkembangan fisik motorik anak</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4 Perkembangan Motorik Anak</i>	<i>81</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 lokasi RA Nurul Ilmi Patalan.....	32
<i>Gambar 2 Aktivitas penggunaan lagu Gundhul-gundhul pacul.....</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 3 Aktivitas penggunaan lagu Jamuran.....</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4 Aktivitas penggunaan lagu Cublak-cublak suweng</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 5 Penerapan tembang dolanan dalam kegiatan pra pembelajaran.....</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 6 Penerapan tembang dolanan dengan gerakan</i>	<i>49</i>
Gambar 7 RPP RA Nurul Ilmi.....	51
Gambar 8 RPP RA Nurul Ilmi 2.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	93
Lampiran 2 Catatan Kasus	94
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	98
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara.....	101
Lampiran 6 Penunjukkan Dosen Skripsi.....	111
Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal.....	112
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	114
Lampiran 10 Sertifikat Sosial Pembelajaran	115
Lampiran 11 Sertifikat User Education	116
Lampiran 12 Sertifikat PKTQ	117
Lampiran 13 Sertifikat TOEC	118
Lampiran 14 Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	119
Lampiran 15 Sertifikat ICT	120
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap awal pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang paling signifikan dan krusial adalah tahun-tahun awal mereka. Tahap ini dibedakan berdasarkan sejumlah fase perkembangan penting yang berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya pada anak. Usia emas, atau masa ketika potensi seorang anak berkembang paling pesat, adalah salah satu tahap paling penting dalam masa kanak-kanak.²

Berdasarkan penemuan baru di bidang penelitian psikologi perkembangan anak, *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)*, sebuah asosiasi pendidik anak di Amerika, mendefinisikan rentang usia anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa delapan tahun pertama kehidupan seorang anak ditandai dengan sejumlah pola perkembangan yang dapat diprediksi. Pembagian Anak Usia Dini (0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun) digunakan oleh NAEYC. Anak usia dini mengacu pada tahapan perkembangan yang masih dilalui seseorang. Ketika tahap-tahap ini diperhitungkan, jelaslah bahwa anak usia dini terdiri dari berbagai orang dengan pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda sehubungan dengan kebutuhan fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi mereka.³

Interpretasi alternatif dari pendidikan anak usia dini adalah sebagai bentuk pengajaran yang memprioritaskan kecerdasan majemuk, kecerdasan emosional,

² Dr.Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2021).

³ Suryana, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, 1, 2014, 5–10.

kecerdasan spiritual, koordinasi motorik halus dan kasar, serta meletakkan dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Tata letak pendidikan anak usia dini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan dan fase perkembangan yang unik dari fase kehidupan ini.⁴

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman seni dan budaya. Setiap daerah memiliki kesenian etniknya sendiri. Permainan elektronik modern, tarian, batik, cerita rakyat, musik dan lagu, pakaian tradisional, rumah adat, makanan, dan teknologi lebih populer dibandingkan permainan tradisional (Jawa) seperti cublak-cublak suweng, jaranan, dondhong apa salak, dan lain-lain. Permainan dan lagu anak tradisional, khususnya di Jawa, akan lenyap jika keadaan ini terus berlanjut tanpa adanya upaya besar dari berbagai pihak.⁵

Budaya Jawa dicirikan oleh keragaman yang homogen, yang akhirnya berubah menjadi sebuah simbol. Keragaman budaya Jawa dikenal oleh masyarakat Jawa. Kuliner, ritual, kesenian, dan pola bicara semuanya beragam, begitu juga dengan logat Jawa. Perbedaan senioritas, kelas, jabatan, dan pangkat menjadi penyebab adanya variasi gaya tingkat tutur.⁶

Menurut Endraswara, lagu dolanan adalah lagu yang dinyanyikan dalam suatu permainan tertentu atau dengan cara yang menyenangkan.⁷ Menurut Riyadi, lagu anak-anak memiliki kualitas didaktis dan sosial. Didaktis mengacu pada komponen pendidikan yang ada di dalam lagu. Di sini, kemahiran berbahasa Jawa

⁴ Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, ed. by Nita Nur, Cet. 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁵ Sutji Hartiningsih, 'Revitalisasi Lagu Dolanan Anak Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', in ATAVISME, Desember, 2015, pp. 247-59.

⁶ Koentjaraningrat, Kebudayaan Jawa (Jakarta: Balai pustaka, 1994) hal 3.

⁷ Endraswara, *Tradisi Lisan Jawa: Warisan Budaya Leluhur* (Yogyakarta: Narasi, 2005).

terwujud dalam penyampaian pesan berupa perumpamaan. Hal ini sesuai dengan sifat orang Jawa yang selalu mendidik anak dengan lemah lembut. Sosial mengacu pada kemampuan lagu dolanan anak untuk membangun hubungan sosial dan mendorong pengembangan berbagai kualitas, termasuk toleransi.⁸ Fakta bahwa lirik lagu-lagu dolanan Jawa mengajarkan rasa tanggung jawab, nasionalisme, kebersamaan, kepemimpinan, dan nilai-nilai estetika lainnya mendukung gagasan bahwa lagu-lagu ini memiliki nilai-nilai karakter yang sangat baik untuk diajarkan kepada anak-anak.⁹

Lagu-lagu anak modern berbahasa Indonesia, yang liriknya terutama menggambarkan percintaan antara pria dan wanita, telah meninggalkan tembang dolanan anak yang perlu dilestarikan di zaman sekarang. Tembang dolanan adalah jenis kesenian yang memanfaatkan bentuk seni lagu yang diwariskan secara turun-temurun. Tembang dolanan memikat para pendengarnya, terutama mereka yang menikmati seni tradisional di masa kecil dan dewasa. Syair lagu ini sangat ekspresif, sehingga Anda dapat yakin bahwa siapa pun yang mendengarnya akan tersenyum. Tidak diragukan lagi, ada alasan mengapa seni kuno tembang dolanan tetap bertahan. Liriknya mengandung banyak informasi, prinsip-prinsip moral, dan norma-norma sosial yang berfungsi untuk menegakkan komunitas yang lebih baik selain menjadi bentuk hiburan tradisional yang menyenangkan dan menyenangkan.¹⁰

⁸ A Wibowo, 'Pendidikan Karakter Berbasis Sastra;Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Pelajar', 2013.

⁹ Felina Ela Wijiasih dkk, 'Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri 01 Mejangong', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 1.1 (2020), 59–66.

¹⁰ Felina Ela Wijiasih dkk.

Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa di RA Nurul Ilmi Patalan Bantul lebih banyak yang hafal lagu-lagu percintaan masa kini dan lagu dangdut ataupun lagu pop lainnya. Hal tersebut tidak sesuai dengan umur anak yang masih kecil yang semestinya mendapat konten sesuai dengan umur mereka. Kemudahan dalam mengakses konten menjadi salah satu penyebab anak usia dini mendapat konten yang tidak sesuai dengan umurnya. Fenomena di masa kini orang tua membebaskan anaknya untuk mengakses konten youtube atau video lainnya di smartphone. Tanpa didampingi oleh orang tua anak usia dini dapat mengakses konten yang tidak sesuai dengan umurnya.

Rosmiati, Ana (2014) “Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan” dalam *Jurnal Resital* Vol.15 No. 1, juni 2014: 71-82 menjelaskan bahwa Lagu dolanan anak-anak memiliki manfaat yang positif didalam pembentukan karakter. Karena, setelah dilakukan suatu penelitian bahwa lagu dolanan anak-anak mengandung nilai-nilai kependidikan diantaranya nilai kejujuran, kerukunan, sejarah, budaya, menghormati orang lain. Tidak hanya dari segi pendidikan, dari segi kesehatan ternyata permainan dalam dolanan anak-anak memiliki manfaat untuk pembentukan fisik anak melalui gerakan- gerakan dalam permainan. Selain itu, kreativitas anak juga terbentuk dalam setiap teknik permainan yang dilakukannya.¹¹

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Pemanfaatan Lagu Anak-anak sebagai Media Pendidikan karakter di TK Aisyiyah Desa Lingapura Kecamatan Tonjong, Brebes” yang disusun oleh Devi Arostiyani

¹¹ Ana Rosmiati, ‘Teknik Stimulasi Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu Dolanan’, *Jurnal Resital*, 15.1 (2014), 71–82.

(Unnes, 2013). Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Konsep yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah seni dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter melalui lagu anak-anak. Berdasarkan penelitian tersebut TK Aisyiyah Linggapura sudah lama menerapkan pendidikan karakter dengan memanfaatkan media lagu anak-anak yang disampaikan dengan cara guru melatih bernyanyi dan menjelaskan makna dari lagu melalui lirik pada lagu yang sedang diajarkan. Manfaat setelah siswa mendapatkan pendidikan karakter, siswa mengalami perubahan sikap yang lebih baik dari sebelumnya, misalkan mau berbagi terhadap teman, mau memaafkan, dan mudah meminta maaf, sopan dan lain sebagainya. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan dengan penulis, yaitu menanamkan karakter melalui media seni. Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya berfokus pada pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan tembang dolanan dari berbagai aspek baik moral, bahasa, dan fisik motorik anak.¹²

Para peneliti berharap dapat menghidupkan kembali banyak lagu anak-anak dengan menggunakan lagu-lagu yang tidak begitu populer di kalangan anak-anak saat ini. Setiap lirik dalam lagu dolanan dapat diartikan sebagai sesuatu yang positif. Lagu dolanan sering kali mengandung pelajaran moral. Sangat penting untuk melakukan penelitian ini agar anak-anak dapat memahami mengenal lagu dolanan anak yang sesuai untuk anak usia dini.

¹² Devi Arostiyan, 'Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di TK Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes' (Unnes, 2013).

Dalam konteks ini, para ilmuwan harus melakukan penelitian tambahan yang berfokus pada subjek “Tembang Dolanan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kelompok B Ra Nurul Ilmi Patalan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja lagu dolanan anak yang digunakan dalam pembelajaran di kelompok RA Nurul Ilmi Patalan?
2. Bagaimana penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan?
3. Apa saja dampak penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran terhadap perkembangan anak di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan?

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dengan menggunakan penelusuran literatur, peneliti menemukan penelitian terdahulu mengenai topik yang akan diteliti oleh penulis, yaitu penerapan lagu anak pada pendidikan anak usia dini di TK Nurul Ilmi Patalan. Hal ini dilakukan untuk mencegah pengulangan studi pada subjek yang sama.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M.A Dhalu 2019 “*Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Dolanan Anak-Anak Pada Anak Usia Dasar*” Hasil Dari penelitian ini ialah Pada intinya, pengembangan prinsip-prinsip moral melalui lagu anak-anak menunjukkan bahwa prinsip-prinsip moral pertama kali dikembangkan pada usia muda di zaman dahulu. Penting untuk menciptakan dan mempertahankan lagu anak-anak agar tidak punah dan terlupakan seiring

berjalannya waktu. Orang-orang yang tahu lebih banyak tentang mengajarkan pelajaran yang efektif, terutama pelestarian budaya, kepada anak-anak harus memainkan peran dalam pengembangan nilai-nilai etika melalui lagu-lagu anak-anak sehingga sikap moral tertanam sejak usia muda.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dhita Chandra Kalistya 2018 “*Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul*” hasil dari penelitian ini ialah setiap hari, terutama di pagi hari, metode menyanyikan tembang dolanan diterapkan untuk membantu anak-anak mengembangkan kosakata mereka. Hasil dari penerapan metode ini adalah bertambahnya perbendaharaan kata anak-anak yang mencapai indikator dalam rentang pemahaman bahasa untuk anak usia lima sampai enam tahun.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Suyanti 2022 “*Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa*” hasil dari penelitian ini ialah Pelajaran moral yang ditemukan dalam lagu-lagu dolanan Jawa yang dianalisis berupa sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh anak-anak. Anak-anak yang mampu memperoleh prinsip-prinsip moral ini akan lebih siap menghadapi kehidupan di masa depan. Sifat-sifat tersebut antara lain tidak tamak, sabar, berempati pada orang lain, tekun dalam menghadapi kesulitan, dan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah.¹⁵

¹³ M Dhalu, ‘Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Dolanan Anak Pada Anak Usia Dasar’, 2019.

¹⁴ Dhita Chandra Kalistya, ‘Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul.’ (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁵ Suyanti, ‘Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa’, *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5608.

Keempat, Tembang Dolanan Anak dapat menjadi inspirasi untuk tarian anak-anak, menurut penelitian Untung Muljono pada tahun 2017 yang berjudul "Tembang Dolanan Anak sebagai Inspirasi Penciptaan Tari Anak". Tarian ini tetap menonjolkan karakter-karakter yang disebutkan dalam syair yang mengalir mengikuti alunan musik. Pendidikan karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku setiap anak akan menghasilkan perkembangan gerak dan karakter anak yang selaras. Tembang Dolanan Anak yang merupakan bentuk tarian yang berasal dari masyarakat dapat menjadi contoh untuk tarian anak.¹⁶

Kelima, Rizal Abdul Rakhman dalam penelitiannya berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga", IAIN Purwokerto 2021. Hasil penelitian tersebut terdapat nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam Tembang Dolanan lir-ilir. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa terdapat nilai pendidikan Islam di dalamnya yang meliputi, nilai religius, nilai kerja keras, nilai akhlak, nilai ibadah, dan nilai menghargai prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau library research. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.¹⁷

Keenam, Helen Pratiwi dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa melalui Metode Tembang Dolanan Kelas B di TK Salamah Desa Majasanga, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta", Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

¹⁶ Untung Muljono, 'Tembang (Lagu) Dolanan Anak Sebagai Inspirasi Penciptaan Tarian Anak', 1728.

¹⁷ Rizal Abdul Rakhman, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga', 2021.

penggunaan metode melalui Tembang Dolanan mampu meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam berbahasa Jawa. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan dua siklus, sebelum diadakannya penelitian menunjukkan jumlah persen 45,26%. Kemudian setelah adanya perlakuan siklus pertama naik menjadi 66,18%, kemudian dilakukan perlakuan siklus yang kedua naik menjadi 77,45%.¹⁸

Ketujuh, Reni Oktaviani dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Dolanan Menthok-menthok dan Cublak-cublak Suweng”, IAIN Pekalongan 2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tembang dolanan menthok-menthok terdapat nilai nasihat. Diantaranya nasihat agar selalu memelihara rasa malu, nasihat agar tidak merasa malas, nasihat bekerja, nasihat agar selalu melihat secara utuh, dan nasihat tentang toleransi. Tembang dolanan cublak-cublak suweng mengandung makna tentang mengingatkan manusia tentang harta sejati, terdapat juga nasihat supaya terhindar dari keserakahan, nasihat agar selalu bersyukur, nasihat agar selalu meningkatkan ketakwaan dan pendidikan moral. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian library research.¹⁹

Kedelapan, penelitian yang dilaksanakan oleh Fuadatul Hariroh yang berjudul “Nilai-nilai Tasawuf Telaah terhadap Tembang Dolanan Jawa Ilir-ilir”, IAIN Ponorogo 2015. Hasil penelitian tersebut terdapat nilai tasawuf yang terkandung di dalam tembang dolanan ilir-ilir yaitu iman, takwa, hati yang bersih,

¹⁸ Helen Pratiwi, ‘Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Melalui Metode Tembang Dolanan Kelas B Di TK Salamah Desa Majasanga, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta’, 2013.

¹⁹ Reni Oktaviani, ‘Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Menthok-Menthok Dan Cublak-Cublak Suweng’, 2020.

ridha', syukur, sabar, tawakal, dan taubat. Penelitian ini membahas nilai tasawuf yang terdapat pada tembang dolanan Ilir-ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research.²⁰

Persamaan dan perbedaan antara tinjauan pustaka dengan penelitian yang dilakukan antara lain dapat dilihat dari beberapa uraian di bawah:

1. Pada kajian pertama, penelitian yang saya lakukan akan melihat penggunaan lagu dalam pembelajaran anak usia dini dalam berbagai aspek, sedangkan kajian pertama menggunakan metode bernyanyi atau lagu anak-anak, namun dengan fokus pada penanaman nilai-nilai etika. Mulai dari moralitas, bahasa, pengembangan karakter, dan lain sebagainya. Kedua, penelitian yang saya lakukan akan berfokus pada anak usia dini atau taman kanak-kanak, sedangkan kajian pertama subjeknya adalah anak usia sekolah dasar.
2. Pada kajian kedua tersebut sama-sama menggunakan lagu dolanan. Penelitian yang saya lakukan berfokus pada penggunaan lagu dolanan dalam pembelajaran anak usia dini dalam berbagai aspek, sedangkan kajian kedua berkonsentrasi pada pengembangan kosakata bahasa Jawa pada anak usia dini. Peneliti berharap dapat mengetahui manfaat apa saja yang dapat muncul dari penggunaan lagu dolanan anak dalam pembelajaran anak usia dini melalui penelitian yang dilakukan
3. Pada kajian ketiga juga sama-sama menggunakan tembang dolanan anak. Akan tetapi pada kajian ketiga menggunakan pendekatan hermeneutia milik Gadamer. Namun, saya menggunakan metodologi studi kasus dalam

²⁰ Fuadatul Hariroh, 'Nilai-Nilai Tasawuf Telaah Terhadap Tembang Dolanan Jawa Ilir-Ilir', 2015.

penelitian saya. Penelitian yang saya lakukan lebih berfokus pada aspek-aspek yang berbeda seperti moral, bahasa, dan gerakan tarian, sedangkan kajian ketiga hanya membahas pesan moral yang terdapat pada lirik lagu dolanan Jawa.

4. Pada kajian keempat tembang dolanan anak sebagai inspirasi penciptaan tarian anak. Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan selain sebagai gerak tari, tembang dolanan akan digunakan sebagai sarana menambah kosakata dan juga perkembangan moral anak.
5. Pada kajian kelima terdapat perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian saya. Pertama penelitian yang peneliti laksanakan membahas tentang penggunaan tembang dolanan dalam pembelajaran anak usia dini dari berbagai aspek, kedua terkait dengan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik di sekolah itu bagaimana. Dari segi kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas objeknya yaitu Tembang Dolanan.
6. Pada kajian keenam Terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan, yang terletak pada variabel yang dibahas, dalam penelitian yang sedang peneliti laksanakan membahas terkait Penggunaan tembang dolanan dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan Helen Pratiwi membahas tentang Tembang Dolanan yang dapat meningkatkan kualitas bahasa anak dalam berbahasa Jawa. Dalam penelitian Helen, Tembang Dolannya tidak dipermasalahkan akan tetapi menjadi solusi sedangkan dalam penelitian yang sedang peneliti laksanakan Tembang Dolannyalah yang menjadi objek permasalahan atau munculnya persoalan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Helen Pratiwi adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian sekarang, yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama- sama membahas Tembang Dolanan.

7. Berdasarkan kajian ketujuh terdapat perbedaan dalam penelitian ini pertama, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Reni Oktaviani menggunakan jenis penelitian library research, sedangkan jenis penelitian yang sedang peneliti laksanakan adalah penelitian jenis kualitatif. Kedua, penelitian terdahulu membahas isi dari tembang dolanan apakah di dalamnya tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan Islam atau tidak. Ternyata terdapat nilai pendidikan Islam pada Tembang Dolanan Menthok- menthok dan cublak-cublak suweng. Penelitian ini fokus membahas nilai pendidikan Islam sedangkan, dalam penelitian yang peneliti laksanakan sekarang pokok bahasannya adalah tembang dolanan dalam berbagai aspek perkembangan anak. Bagaimana pembelajaran Tembang Dolanan ini diajarkan guru kepada peserta didik. Persamaan antara penelitian Reni Oktaviani dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan sekarang yaitu, sama-sama membahas Tembang Dolanan.
8. Perbedaan antara penelitian Fuadatul Hariroh dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan, perbedaannya yaitu pertama, jenis penelitian yang digunakan Fuadatul Hariroh adalah jenis penelitian library research, sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif. Kedua, penelitian Fuadatul Hariroh membahas

tembang dolanan ilir-ilir dari segi nilai tasawufnya, nilai tasawuf menjadi fokus bahasan dalam penelitian, sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti laksanakan tembang dolanan menjadi pokok bahasan dari segi moral, bahasa, dan fisik motorik. Penelitian sekarang membahas pembelajaran bagaimana Tembang Dolanan ini diajarkan kepada anak usia dini. Persamaannya dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas Tembang Dolanan.

D. Landasan Teori

Teori belajar behavioristik

Teori belajar *behavioristik* atau aliran tingkah laku, belajar merupakan suatu proses perubahan yang ditimbulkan oleh tingkah laku sebagai akibat interaksi antara stimulus dengan respon.²¹ Belajar *behavioristik* lebih menitikkan kepada hasil belajar terlihat perubahan perilaku yang bisa diamati, diukur dan dinilai secara nyata. Teori *behavioristik* mengedepankan perilaku atau tingkah laku yang dapat dilihat sebagai hasil dari pembelajaran.²² Pembelajaran tembang dolanan dengan teori belajar *behavioristik*, peserta didik dikatakan belajar apabila dilihat dari tingkah laku atau perilakunya menunjukkan perubahan maka dapat dinilai bahwa peserta didik tersebut sudah mengalami pembelajaran. Namun, jika dilihat dari perilakunya masih belum menunjukkan perbedaan, bisa dikatakan peserta didik tersebut belum atau terganggu dalam pembelajarannya.

²¹ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), 28.

²² Novi Irawan N, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran," *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1 (2016): 66.

1. Tembang Dolanan Anak

Istilah "tembang dolanan anak" menggambarkan lagu-lagu yang dimainkan selama "permainan" dolanan anak. Dolanan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan budaya Jawa. Oleh karena itu, bentuk seni yang dikenal sebagai tembang dolanan anak adalah produk budaya Jawa. Para pendukungnya memiliki tempat khusus di hati mereka atas kekayaan yang ada di dalamnya²³. Tembang dolanan anak merupakan gabungan dari beberapa disiplin seni, seperti musik, tari, suara, dan seni permainan²⁴.

Menurut Glosarium Istilah Sastra Jawa, tembang adalah jenis sastra yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapan dan pemahamannya. Cakepan adalah kata yang digunakan untuk membuat tembang. Kata dolan, yang berarti bermain, adalah asal kata dolanan. Dolanan dapat diibaratkan sebagai sebuah permainan. Tembang dolanan dicirikan sebagai jenis lelagon yang santai, riang, riang, gembira, dan periang. Anak-anak yang masih dalam kandungan paling banyak menyanyikan tembang dolanan. Orang yang menggubah tembang dolanan biasanya memperhatikan suasana hati atau aspek psikologis anak kecil dengan serius. Bahasa dan gagasannya disampaikan dengan cara yang komunikatif, sederhana, dan mudah dimengerti.²⁵

Menurut Darsono, istilah "lagu", atau "tembang" dalam bahasa Jawa, mengacu pada kalimat-kalimat yang dilantunkan oleh suara manusia, yang dapat dipahami sebagai lelagoning tembung. Istilah "lelagon" mengacu pada

²³ Kartiman, 'Gending Pamijen Gaya Yogyakarta Suatu Kajian Tekstual', *Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 3.1 (2007), 75–85.

²⁴ Dharmamulya and Sukirman, *Transformasi Nilai Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta, 1992).

²⁵ Purwadi, *Seni Tembang* (Yogyakarta: Tanah Air, 2006) hlm 13.

aransemen longgar yang bebas dari aturan yang digunakan untuk lagu-lagu temangan atau dolanan (guru wilangan, guru lagu, dan gatra). Meskipun kata "anak-anak" dan "Jawa" tidak disebutkan secara spesifik dalam lagu dolanan, penggunaan gaya tersebut oleh Sucianti dalam "Tembang Dolanan" menyiratkan bahwa lagu dolanan adalah referensi untuk lagu-lagu yang awalnya digubah di Jawa. Lagu dolanan, menurut Supanto, adalah istilah untuk lagu anak-anak yang dibawakan dengan atau tanpa iringan gamelan dan gerak. Lirik lagu-lagu ini selaras dengan dunia imajinasi dan pikiran anak-anak.²⁶

Tembang Dolanan adalah sebuah permainan dengan aturan, syair lagu, notasi, dan gerakan yang mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis dan mandiri. Hal ini menyiratkan bahwa lagu anak-anak dapat menjadi alat yang ampuh untuk komunikasi sosial dan cara untuk mengajarkan pelajaran. Kebebasan untuk bergerak dan bermain sesuai dengan imajinasi dan "dunia" mereka sesuai dengan realitas pada masanya diberikan kepada anak-anak²⁷.

Lagu anak-anak penuh dengan warna estetika tradisional dalam bentuk, makna, dan fungsinya. Lagu-lagu anak sering kali menyampaikan ide-ide dasar berikut: harmoni, kegembiraan, seni, saling memberi dan mendukung, dan hiburan.

Tembang Dolanan dibagi menjadi 2 jenis yang berbeda, yakni:

- a. Tembang Dolanan Gagrag Lawas

²⁶ Arini Hidayah, 'Makna Budaya Lagu Dolanan Di Jawa Tengah', *Jurnal Pendidikan*, 22.1 (2013).

²⁷ Sani and Asrul, *Surat-Surat Kepercayaan* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1997) hlm 587.

Tembang Dolanan Gagrag Lawas adalah tembang-tembang yang pengarangnya tidak diketahui atau tanpa nama pengarang yang jelas. Sifat dari tembang dolanan ini adalah klasif dengan makna atau pesan lagu yang sulit ditebak. Tembang jenis ini umumnya telah ada semenjak lama sekali, bahkan sebelum tahun 1900-an. Untuk itulah sulit bagi kita untuk mengetahui penciptanya.²⁸

Beberapa contoh Tembang Dolanan Gagrag Lawas adalah:

- 1) Cublak-cublak Suweng
- 2) Jaranan
- 3) Gundul Gundul Pacul
- 4) Lir-Ilir
- 5) Aku Duwe Pitik
- 6) Sinten Numpak Sepur
- 7) Menthog-Menthog

b. Tembang Dolanan Gagrag Anyar

Tembang Dolanan Gagrag Anyar merupakan tembang dolanan berupa bentuk kreasi baru. Tembang jenis ini memiliki makna yang mudah ditebak serta nama pengarang yang jelas. Berdasarkan ciri-cirinya, tembang dolanan ini memuat ciri-ciri yang berkebalikan dengan jenis Tembang Dolanan Gagrag Lawas. Di sisi lain, Tembang Dolanan Gagrag Anyar baru terbentuk belakangan, terutama setelah pergantian abad ke-20, sedangkan

²⁸ Srie Kusmini, Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD (Indocamp, 2021) hlm 5.

Tembang Dolanan Gagrag Lawas sudah ada sejak lama.²⁹ Berikut ini adalah beberapa contoh Tembang Dolanan Gagrag Anyar:

- 1) Ki Narto Sabdo: Lumbung Desa, Tahu-tahu Tempe, Gugur Gunung, Jamu Jawa, Gula Klapa.
- 2) Ki Anom Suroto: Solo Berseri dan Mas Sopir.
- 3) Sarwanto, S. Kar: Wonogiri Sukses.

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan perkembangan pribadi dan realisasi diri seseorang serta untuk kemajuan negara, masyarakat, dan bangsa. Budaya akan maju jika para anggotanya mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia mereka. Melalui lembaga pendidikan, pendidikan dapat ditanamkan melalui kata-kata atau syair lagu anak-anak klasik. Mengenalkan anak pada lagu-lagu yang mengandung pelajaran moral adalah salah satu cara untuk membantu membentuk karakter mereka. Hal ini dilakukan agar lagu-lagu tersebut dapat menanamkan berbagai nilai pendidikan, termasuk pembentukan fisik, sportivitas, kejujuran, nilai sosial, nilai sejarah, dan rasa hormat kepada orang lain.³⁰

Lagu anak-anak klasik tampaknya hanya menyanyikan melodi pada awalnya, tetapi jika dicermati lebih dekat, lagu-lagu ini sebenarnya sarat dengan pelajaran moral. Menyanyikan lagu anak-anak kesayangan adalah permainan yang dimaksud, baik ada gerakan atau tidak. Lagu-lagu rakyat seperti "Jaranan", "Cublak Cublak Suweng", dan "Kupu Kuwi" termasuk

²⁹ Srie Kusmini, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD* (Indocamp, 2021).

³⁰ Kusmini, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD*.

dalam kategori lagu anak-anak. Anak-anak biasanya menyanyikan lagu-lagu ini untuk menghabiskan waktu di malam hari atau saat senja.³¹

Lagu anak-anak tradisional dikenal oleh sebagian besar penutur bahasa Jawa yang masih menggunakan bahasa tersebut. Karena ceritanya terkait erat dengan keadaan alam, keindahan yang melekat pada lagu tersebut dapat dirasakan jika diresapi. Akibatnya, permainan anak-anak berbasis lagu klasik dikemas dengan instruksi eksplisit. Jika dicermati, lagu-lagu dolanan anak tradisional mengungkapkan pelajaran moral yang berharga bagi perkembangan karakter anak muda. Sekilas, lagu-lagu ini tampak hanya dinyanyikan sambil bermain.³²

2. Pembelajaran Anak Usia Dini

Trianto mengungkapkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan atau rancangan pola yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran secara langsung di kelas maupun secara tutorial. Model pembelajaran juga memiliki acuan pada pendekatan yang nantinya akan dipakai dalam proses pembelajaran yang meliputi didalamnya tujuan pengajaran, tahapan pembelajaran, lingkungan serta bagaimana dalam mengelola kelas. Model pembelajaran merupakan serangkaian dari metode, strategi, model, teknik, dan pendekatan dalam suatu pembelajaran. Model pembelajaran merupakan gambaran atau bentuk dari serangkaian pembelajaran mulai dari awal sampai akhir yang digunakan oleh pendidik dengan ciri khasnya masing-masing. Macam-macam model pembelajaran,

³¹ Srie Kusmini, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD* (Indocamp, 2021) hal:7.

³² Kusmini, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD*.

antaranya:

Pembelajaran langsung

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang langsung melibatkan pendidik berperan sebagai transformasi bidang ilmu pengetahuan kepada peserta didik. pembelajaran secara langsung disampaikan oleh pendidik melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan sebagainya. Disampaikan secara langsung kepada peserta didik.

Archer dan Hughes mengemukakan bahwa pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses peserta didik. Strategi *modeling* merupakan ciri yang dimiliki pembelajaran langsung yaitu bahwa peserta didik dapat belajar dengan melalui pengamatan perilaku orang.

Kelebihan model pembelajaran diantaranya: pembelajaran langsung dapat diterapkan dengan efektif dan menjangkau kelas yang besar atau pun kecil, dapat menekankan poin atau garis penting dari apa yang disampaikan pendidik sehingga jikalau mengalami kesulitan langsung bisa untuk diselesaikan.³³

Pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengutamakan materi pembelajaran dengan keterkaitannya antara kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dan menghubungkan konsep ke dalam kehidupan sehari-

³³ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, 47–48.

harinya.

Model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dinamis dengan tujuan untuk membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan pendidik dan mengkaitkannya dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari meliputi sosial, pribadi, dan kebudayaan, sehingga peserta didik mampu mengkonstruksi secara mandiri pemahamannya terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Kelebihan dari pembelajaran kontekstual antara lain, yaitu mendorong peserta didik untuk terus bersemangat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran, memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang apa yang sesungguhnya dipelajari.³⁴

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Pakem)

Pembelajaran pakem merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran pakem memiliki empat aspek prinsip utama. Pertama, proses interaksi, peserta didik berinteraksi secara aktif kepada pendidik, sesama teman, sumber belajar, dan lingkungan di sekitar peserta didik. Kedua, komunikasi, peserta didik mengkomunikasikan dari pengalaman belajarnya kepada pendidik dan temandengan metode presentasi, cerita atau bermain peran. Ketiga, refleksi, peserta didik berusaha memikirkan kebermaknaan apa yang telah mereka peroleh selama pembelajaran dan apa yang telah mereka lakukan.

³⁴ Dadan Sundawan, "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung," *Jurnal Logika* 16 (2016): 5.

a. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk pengembangan prinsip-prinsip moral dan karakter yang terpuji, pertumbuhan intelektual yang tinggi, pembentukan perilaku, dan perkembangan fisik motorik. Dampak pendidikan anak usia dini terhadap masa depan seseorang sangatlah besar. Lima (5) tahun pertama kehidupan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak. Lima tahun pertama kehidupan memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku orang dewasa. Dengan pendidikan yang terarah, kemampuan anak dapat dikembangkan.³⁵

1) Kematangan (*Maturity*)

Membandingkan konsep pendidikan untuk anak usia dini (0-8 tahun) dengan konsep pendidikan untuk anak yang lebih tua (9 tahun ke atas) tidak selalu dapat dilakukan. Mengingat ciri-ciri yang berbeda dari anak-anak pada tahap perkembangan yang berbeda, konsep pembelajaran anak usia dini harus diperhitungkan. Perkembangan emosional dan mental saling terkait pada anak-anak. Baik kematangan sosial-emosional maupun intelektual (kognitif). Sangat penting untuk mengembangkan kedewasaan pada anak-anak sehingga mereka dapat menghadapi masalah baru yang mereka hadapi dalam hidup dengan tangguh. Perkembangan intelektual dan sosio-emosional anak usia dini menentukan keberhasilan belajar di masa depan.³⁶

³⁵ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran (Kencana, 2021) hal:42.

³⁶ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran hal :42-43.

2) Kesiapan (*Readiness*)

Anak-anak perlu dipersiapkan selain menjadi matang secara intelektual juga secara sosial dan emosional. Usia dan aspek psikologis dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan pada tahap yang berbeda memengaruhi kesiapan anak. Kesiapan anak-anak akan berkembang seiring dengan kematangan fisik dan perkembangan keterampilan mereka. Sebagai contoh, tempat penitipan anak usia dini berfungsi sebagai pengenalan pertama mereka terhadap lembaga pendidikan, di mana siswa harus dievaluasi sesuai dengan tingkat kesiapan mereka karena lingkungan rumah dan sekolah akan sangat berbeda. Anak-anak juga harus dipersiapkan untuk berinteraksi secara sosial dengan teman sekelasnya.³⁷

3) Belajar Seraya Melakukan (*Learning By Doing*)

Gagasan bahwa belajar mengharuskan anak-anak untuk lebih banyak berlatih. Belajar dengan melakukan adalah salah satu cara termudah untuk membantu anak-anak menerjemahkan ide-ide abstrak menjadi pemahaman yang konkret (nyata). Karena konkret, segala sesuatu harus dibuat nyata, sehingga memudahkan anak untuk mempelajari keterampilan baru dengan sendirinya. Setiap bagian tubuh anak akan dilibatkan melalui latihan, baik motorik halus maupun motorik kasar. Selain itu, anak juga akan berpartisipasi langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran³⁸

³⁷ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran (Kencana, 2021) hal:43.

³⁸ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran hal:43-44.

4) Pembelajaran Yang Dikemas Dalam Permainan (*Learning By Playing*)

Jika pendidikan disajikan dalam bentuk permainan, ini sangat ideal untuk anak-anak. Semua pelajaran dibungkus dalam lingkungan yang menyenangkan dengan menggunakan alat permainan dan konsep bermain. Kami menyadari bahwa anak-anak belajar melalui permainan dan dunia mereka adalah dunia bermain. Sebagai hasilnya, anak-anak akan mempelajari berbagai hal melalui permainan dengan mudah, dan karena mereka tidak berada di bawah tekanan atau terbebani, mereka tidak merasa sedang belajar.³⁹

5) Pembelajaran Menyenangkan (*Joyfull Learning*)

Pengetahuan anak-anak akan tumbuh sebagai konsekuensi dari pembelajaran yang menyenangkan, yang akan bertindak sebagai katalisator untuk menghubungkan satu sel neuron ke sel neuron lainnya. Anak-anak akan dengan mudah mengasimilasi pembelajaran yang menyenangkan.⁴⁰

6) Pembelajaran Menemukan (*Discovery Learning*)

Anak-anak niscaya akan menikmati dan terlibat dalam setiap kegiatan belajar bila didasari oleh kesiapan dan kematangan mereka, didukung oleh gagasan pembelajaran berbasis praktik dan dikemas dalam bentuk permainan dengan menggunakan media (alat permainan edukatif). Hasilnya, pembelajaran akan berlangsung dengan cara yang

³⁹ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran (Kencana, 2021) hal:44.

⁴⁰ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran hal:44.

memungkinkan anak menemukan sendiri pengetahuannya melalui tahapan dan aktivitas yang dilaluinya.⁴¹

b. Pola Pelayanan Anak Usia Dini

Waktu terbaik untuk memulainya adalah pada pendidikan anak usia dini. Tahun-tahun awal perkembangan seorang anak sangat memengaruhi perkembangan mereka di kemudian hari, menurut beberapa temuan penelitian. Penerapan pendidikan usia dini merupakan kunci keberhasilan proses pendidikan di kemudian hari. Hal ini mencakup usia sekolah, remaja, dewasa, dan seterusnya. Selain itu, ini memfasilitasi kemajuan melalui fase pendidikan dasar, menengah, dan pasca sekolah menengah dari proses pendidikan. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk keberhasilan akademis, sesuai dengan pencapaian pendidikan.

1) Pembelajaran Seraya Bermain

Kebutuhan pendidikan anak usia dini adalah khusus. Kegiatan belajar di taman kanak-kanak memberikan bobot khusus pada pembelajaran berbasis bermain dan praktik langsung. Anak-anak secara alami termotivasi untuk belajar lebih dalam melalui kegiatan dan bermain, dan mereka secara alami mengembangkan keterampilan mereka.

Pada dasarnya, bermain adalah sebuah proses dan bukan produk. Bermain sangat bermanfaat bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak, seperti yang ditunjukkan oleh

⁴¹ Dr.Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran hal:44.

kegiatan bermain anak-anak. Selain itu, bermain adalah alat yang sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Anak-anak TK belajar keterampilan baru dengan cara yang paling efektif melalui pembelajaran berbasis permainan. Melalui permainan kreatif, anak-anak dapat mengintegrasikan dan mengembangkan semua kemampuan mereka.

Anak-anak dapat belajar tentang dunia mereka melalui permainan, dari yang tidak diketahui menjadi diketahui, dan dari ketidakmungkinan menjadi kemungkinan. Oleh karena itu, bermain adalah elemen penting dan bagian berharga dari perkembangan anak-anak sehari-hari. Bermain sangat penting bagi anak-anak, seperti yang dapat disimpulkan dari pemahaman tentang arti bermain bagi mereka. Anak-anak dapat belajar sesuai dengan kebutuhan tahap perkembangan mereka ketika pelajaran tertentu dirancang untuk diselesaikan sambil bermain.⁴²

2) Pembelajaran Berorientasi Perkembangan

Pendidikan untuk anak-anak juga difokuskan pada perkembangan. Frasa "pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan" mengacu pada penggunaan teknik pengajaran yang berpusat pada anak oleh para pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa, apakah mereka bekerja dengan sekelompok anak atau satu anak, guru

⁴² Dr.Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021).

TK harus menyadari kebutuhan perkembangan khusus dan karakteristik setiap anak.

Melalui pengalaman dunia nyata dan kegiatan yang bermakna, seperti eksplorasi, anak-anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar dengan cara yang sesuai untuk mereka ketika mereka menerima instruksi yang berorientasi pada perkembangan. Anak-anak harus diberi kesempatan yang tepat untuk mengeksplorasi lingkungan mereka, dan tujuan serta kegiatan pembelajaran harus menggabungkan semua aspek perkembangan. Untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, pendekatan berbasis bermain dan berpusat pada anak adalah yang paling sesuai. Anak-anak dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang melibatkan semua panca indera dengan menggunakan metode ini. Anak adalah partisipan aktif dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai objek.⁴³

3) Pengembangan Kreativitas Anak

Pembelajaran anak usia dini juga mengarah pada pengembangan kreativitas anak. Anak diberikan kesempatan untuk mencari bakat dan minat mereka dalam rangka meningkatkan kreativitas anak. Salah satu potensi anak yang perlu dipupuk sejak dini adalah kreativitas. Semua anak memiliki kemampuan artistik, namun jika dilihat dari sisi pendidikan, kemampuan ini dapat dikembangkan sehingga harus dipupuk sejak usia dini. Potensi kreatifitas anak akan berkembang

⁴³ Dr.Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021).

secara maksimal melalui kegiatan bermain yang sesuai dengan usia, metodis, dan disesuaikan dengan tahap perkembangannya. Bermain adalah bagian penting dari masa kanak-kanak.

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang tertera pada Rumusan Masalah di atas, yaitu:

- a. Mengetahui lagu apa saja yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.
- c. Mengetahui apa saja dampak penerapan lagu dolanan anak dalam pembelajaran terhadap perkembangan anak di kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Segi Teoritis

Penelitian tentang lagu dolanan pada pendidikan anak usia dini ini secara teoritis dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Dari segi aplikatif, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah informasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengenai pendidikan, menambah wawasan pembaca, dan menjadi sumber data untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Segi Praktis

- 1) Menambah sumber pengetahuan tentang penggunaan tembang dolanan dalam pembelajaran anak usia dini.
- 2) Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Tembang dolanan anak usia Dini.
- 3) Untuk mempelajari lagu Dolanan anak sekaligus melestarikan budaya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari temuan penelitian, termasuk yang berikut ini:

Tembang dolanan, bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui pelestarian budaya tradisional. Diharapkan dengan menggunakan metode menyanyikan tembang dolanan, anak-anak dapat memenuhi tujuan pembelajaran dan mencapai berbagai standar pencapaian.

1. Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan

Lagu-lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain Mentok-mentok, Gundul-gundul Pacul, Saiki aku wis gedhe, Jamuran, Cublak-cublak suweng. Lagu-lagu ini dipilih berdasarkan penyesuaian dengan tema pembelajaran dan dengan menyesuaikan minat anak. Guru tidak memaksakan kehendaknya dalam pemilihan lagu. Guru menawarkan kepada anak untuk memilih lagu apa yang ingin dinyanyikan setiap harinya.

2. Penerapan Lagu Dolanan Anak Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Nurul Ilmi Patalan

Penerapan lagu dolanan dalam pembelajaran di RA Nurul Ilmi Patalan terbagi menjadi 2 yaitu dari segi waktu pelaksanaannya dan dari segi cara penerapannya.

Dari segi waktu pelaksanaannya dibagi menjadi 2 yaitu pada waktu Pra Pembelajaran dan pada waktu Inti Pembelajaran. Pra pembelajaran berarti

dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyiapkan mental anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan inti pembelajaran berarti dilakukan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Dilakukan pada inti pembelajaran jika terdapat penjelasan-penjelasan yang memerlukan waktu lebih lama seperti pengenalan kosa kata, penjelasan nilai moral dan lain sebagainya.

Dari segi cara penerapannya terbagi menjadi 2 yaitu penerapan dengan bertepuk tangan dan penerapan dengan tarian/gerakan. Penerapan dengan bertepuk tangan berarti kegiatan dilakukan dengan kombinasi bernyanyi dan bertepuk tangan. Cara ini biasa diterapkan pada lagu Gundhul-gundhul pacul dan *Saiki aku wis gedhe*. Biasanya setelah bernyanyi bersama, guru kemudian memberikan beberapa penjelasan terkait lagu. Penerapan dengan tarian/gerakan berarti kegiatan dilakukan dengan kombinasi bernyanyi sambil menari. Cara ini biasa diterapkan pada lagu Menthok-menthok, Jamuran dan Cublak-cublak suweng. Cara ini bertujuan menyiapkan mental anak dan meningkatkan fisik motorik anak.

3. Dampak Penerapan Lagu Dolanan Dalam Pembelajaran Terhadap Perkembangan Anak Di Klompok B RA Nurul Ilmi Patalan

Dampak dari penggunaan tembang dolanan dalam pembelajaran antara lain terbagi menjadi 2 yaitu dampak langsung dan dampak tak langsung. Dampak langsung dari penggunaan tembang dolanan dalam pembelajaran antara lain anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan dampak tak langsung dari penggunaan tembang dolanan dalam

pembelajaran antara lain penambahan kosakata bahasa jawa, perkembangan moral dan budi pekerti, dan perkembangan fisik motorik anak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan tembang dolanan memiliki berbagai manfaat terhadap perkembangan anak usia dini. Namun peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya ialah:

1. Dalam penelitian ini lagu yang digunakan hanya terbatas sesuai dengan penerapan di lokasi penelitian sehingga masih perlu dikaji kembali terkait lagu dolanan anak yang lain.
2. Keterbatasan literature hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

C. Saran

Saran peneliti kepada para guru dan pendidik anak usia dini untuk lebih sering dalam menggunakan tembang dolanan sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk melestarikan budaya negara kita. Selain itu sebagai generasi muda sebisa mungkin untuk melakukan pengembangan lagu-lagu dolanan anak untuk menjaga generasi golden age mendapatkan konten sesuai dengan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Devi Arostiyan, 'Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di TK Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes' (Unnes, 2013)
- Dewi, Yesi Annisa, 'Analisis Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Tembang Dolanan Jawa', *Jurnal Unimed*, 7.4 (2023), 730–43
<<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i4.50128>>
- Dhalu, M, 'Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Dolanan Anak-Anak Pada Anak Usia Dasar', *Edu Religia: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 3.2 (2020), 14–22
- , 'Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Melalui Tembang Dolanan Anak Pada Anak Usia Dasar', 2019
- Dharmamulya, and Sukirman, *Transformasi Nilai Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta, 1992)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: ANALISIS DATA* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Endraswara, *Tradisi Lisan Jawa: Warisan Budaya Leluhur* (Yogyakarta: Narasi, 2005)
- Felina Ela Wijiasih dkk, 'Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan Anak

Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri 01 Mejagong’, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 1.1 (2020), 59–66

Fitriani, Rohyana, ‘Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 28

Gafur, Abdul, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012)

Galuh, Shelvia, *Hasil Observasi Penggunaan Tembang Dolanan Di RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 2 Agustus 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Liningsih Kepala Sekolah RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 1 Agustus 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Muslimah Guru Pamog RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 1 Agustus 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Muslimah Guru Pamong RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 16 Agustus 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Muslimah Guru Pamong RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 2 Agustus 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Muslimah Guru Pamong RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 4 Oktober 2023, 2023

———, *Wawancara Ibu Muslimah Guru Pamong RA Nurul Ilmi Patalan Bantul*, 8 Agustus 2023, 2023

‘Gundul-Gundul Pacul: Sejarah, Lirik, Dan Arti Lagu’

<<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6490435/gundul-gundul-pacul->

sejarah-lirik-dan-arti-lagu.>

Hariroh, Fuadatul, 'Nilai-Nilai Tasawuf Telaah Terhadap Tembang Dolanan Jawa Ilir-Ilir', 2015

Haris, Irfan, 'Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dan Moral Anak Usia Dini', *Jurnal AUDI*, 1.1, 18

Hartiningsih, Sutji, 'Revitalisasi Lagu Dolanan Anak Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', in *ATAVISM*, Desember, 2015, pp. 247–59

Hidayah, Arini, 'Makna Budaya Lagu Dolanan Di Jawa Tengah', *Jurnal Pendidikan*, 22.1 (2013)

Kalistya, Dhita Chandra, 'Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul.' (UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Kartiman, 'Gending Pamijen Gaya Yogyakarta Suatu Kajian Tekstual', *Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 3.1 (2007), 75–85

Khadijah, Dr, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini : Teori Dan Praktik*, 1st edn (Kencana, 2020)

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai pustaka, 1994)

Kusmini, Srie, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD* (Indocamp, 2021)

———, *Tembang Dolanan Yang Cocok Untuk PAUD* (Indocamp, 2021)

- Lathifasari, Meisera Fika, 'The Value of Character Education in Tembang Dolanan Jawa and Its Implementation in The Cultural Art Learning Process', *Catharsis : Journal of Art Education*, 10.3 (2021), 206–19
<<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/catharsis.v10i3.53923>>
- 'Lirik Lagu Cublak-Cublak Suweng Dari Jawa Tengah Dan Artinya'
<<https://tirto.id/gIXG>>
- Muljono, Untung, 'TEMBANG (LAGU) DOLANAN ANAK SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN TARIAN ANAK', 1728
- Oktaviani, Reni, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Mentok-Mentok Dan Cublak-Cublak Suweng', 2020
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Pratiwi, Helen, 'Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Melalui Metode Tembang Dolanan Kelas B Di TK Salamah Desa Majasanga, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta', 2013
- Priani, Pri Okta, 'Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Tembang Dolanan Mentok-Mentok Dan Gugur Gunung', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 4.1 (2021), 34–35
- Purwadi, *Seni Tembang* (Yogyakarta: Tanah Air, 2006)
- Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 286*
- Raharja, Budi, 'Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pilar-Pilar Pendidikan Bagi Anak Usia Dini', *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21.3 (2020), 157

- Rakhman, Rizal Abdul, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga', 2021
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Al Hadharah*, 17.33 (2018), 81
- , 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Al Hadharah*, 17.33 (2018), 94
- , 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Al Hadharah*, 17.33 (2017), 95
- Rosmiati, Ana, 'Teknik Stimulasi Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu Dolanan', *Jurnal Resital*, 15.1 (2014), 71–82
- , 'Teknik Stimulasi Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu Dolanan', *Resital*, 15.1 (2014), 76
- Sani, and Asrul, *Surat-Surat Kepercayaan* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1997)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suprayogi, Adi, 'Fenomena Lagu Dolanan Gundul-Gundul Pacul Dalam Pendidikan Karakter Anak Dan Ranah Sosial', *Imaji*, 16.2 (2018), 117
- Suryana, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, 1, 2014, 5–10
- Suryana, Dr.Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2021)
- , *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021)
- , *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021)

———, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021)

———, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021)

———, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Kencana, 2021)

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ed. by Nita Nur, Cet. 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Suyanti, 'Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5608

Utami, Hr, 'Pendidikan Karakter Anak Melalui Sastra : Membina Watak Anak Melalui Tembang' (Yogyakarta, 2016), pp. 115–16

Ventika, Candra, 'Analisis Pendidikan Karakter Dalam Tembang Dolanan Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Jawa Tengah', *Majalah Lontar*, 2021, p. 59

'Wawancara E Murid Kelas B RA Nurul Ilmi Patalan Bantul, 16 Agustus 2023'

Wibowo, A, 'Pendidikan Karakter Berbasis Sastra; Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Pelajar', 2013

Widayati, Mukti, 'Muatan Kearifan Lokal Dalam Teks Lagu Anak Berbahasa Jawa Sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jentera : Jurnal Kajian Sastra*, 12.1 (2023), 145–57

<<https://doi.org/http://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.5991>>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA